

# Teori Komunikasi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran

Nanda Ihda Rohmatillah H  
Program Studi Pendidikan Guru MI  
FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
JL. Mojopajit No. 666 B Sidoarjo  
e-mail : [Nandaviv21@gmail.com](mailto:Nandaviv21@gmail.com)

## Abstrak

Komunikasi adalah salah satu sarana yang menjalin hubungan antar seseorang dengan orang lain. Dengan berkomunikasi maka terjadilah hubungan sosial. Karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan, sehingga terjadilah interaksi yang timbalk balik. Begitupun dalam pembelajaran pasti adanya komunikasi antar pendidik dan peserta didik yang bertujuan agar proses pembelajaran dalam kelas bisa berjalan dengan lancar.

Dalam artikel ini penulis bertujuan agar pendidik mampu menguasai metode maupun cara pendekatan terhadap peserta didiknya dengan menggunakan Teori Komunikasi, dan bagaimana cara mengaplikasikannya.

Kata Kunci : Komumikasi, Cara Aplikasi dalam Pembelajaran

## **A. Pendahuluan**

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkanya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,<sup>1</sup> yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.<sup>2</sup>

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.<sup>3</sup> Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: "Educational process is the process

---

<sup>1</sup>Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

<sup>2</sup> Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Ju Terbitan 2, 929-930.

<sup>3</sup> Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in S, 95.

of developing student's potential until they become the heirs and the developer of nation's culture".<sup>4</sup> Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.<sup>6</sup> Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.<sup>7</sup> Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.<sup>8</sup>

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.<sup>9</sup>

Nurdyansyah meperjelas "*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*".<sup>10</sup>

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.<sup>11</sup> Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.<sup>12</sup> Hakikat

---

<sup>4</sup> Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Educa

<sup>5</sup> Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173, 258.

<sup>6</sup> Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'*. Halaqa, 14(1), 2.

<sup>7</sup> Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

<sup>8</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

<sup>9</sup> Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. 3.

<sup>10</sup> Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'*. Journal of Islamic Elementary School, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

<sup>11</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

<sup>12</sup> Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.<sup>13</sup>

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.<sup>15</sup> Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

## 1. Latar Belakang

Pada hakikatnya komunikasi adalah terjadinya proses sosial antara manusia dengan manusia yang lain. Dengan berkomunikasi maka terjadilah perubahan perilaku yang semula tidak tahu menjadi tahu, dan yang tidak faham menjadi faham.<sup>16</sup>

Begitupun dengan upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam konteks kualitas pendidikan yang saat ini sedang diperbincangkan merupakan suatu harapan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.<sup>17</sup>

Kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik merupakan wujud dari bagaimana proses pendidikan secara langsung dalam sebuah satuan pendidikan. Dengan terciptanya kualitas dalam proses belajar mengajar, maka akan berpengaruh dengan terciptanya kualitas pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar membutuhkan sarana komunikasi agar apa yang disampaikan dalam pembelajaran bisa

---

<sup>13</sup> Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center,1.

<sup>14</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

<sup>15</sup> Nurdyansyah, N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103.

<sup>16</sup> MUH NURUL HUDA, KOMUNIKASI PENDIDIKAN (TEORI DAN APLIKASI KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN)

<sup>17</sup> Karman Lanani, "BELAJAR BERKOMUNIKASI DAN KOMUNIKASI UNTUK BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA", *InfinityJurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 2, No.1, Februari 2013.hal : 14

tercerna dan mampu difahami<sup>18</sup>

## 2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Teori Komunikasi dan aplikasi dalam pembelajaran itu?
- b. Apa manfaat Komunikasi dalam pembelajaran?

## 3. Tujuan

- a. Untuk menganalisis teori komunikasi dan aplikasinya dalam pembelajaran.
- b. Untuk menganalisa manfaat komunikasi dalam pembelajaran.

## B. Pembahasan

### 1. Kajian Teori

Komunikasi dalam pembelajaran diperankan oleh guru dan siswa. Maka perlu dikaji bagaimana kemampuan guru dalam berkomunikasi dan siswa dalam berkomunikasi.

#### 1. Komunikasi Guru

Kemampuan komunikasi adalah suatu kemampuan untuk menggunakan proses komunikasi yang tepat dan efisien. Komunikasi merupakan proses dimana seseorang dalam penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan memanfaatkan media yang ada".<sup>19</sup>

Komunikasi guru adalah kemampuan penyampaian informasi maupun opini dalam belajar, tidak hanya penyampaian materi pelajaran, pengarahan serta memberikan motivasi yang dilakukan guru.

---

<sup>18</sup> Devito, Joseph A. "Komunikasi Antar Manusia Kuliah Dasar". Alih bahasa Agus Maulana. Jakarta : Professional Books.

<sup>19</sup> Onong Uchjana Efendi, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2005. Hal.9

## 2. Komunikasi keterampilan Siswa

Keterampilan merupakan kegiatan yang lebih condong terhadap urat syaraf siswa yang biasa dirasakan saat olahraga, menulis maupun mengetik. Dalam pergerakan motorik, siswa harus dalam kesadaran dan koordinasi, yang nantinya akan mewujudkan keterampilannya.<sup>20</sup>

## 2. Rumusan masalah

### a. Bagaimana Teori Komunikasi dan aplikasinya dalam pembelajaran itu?

#### 1. Pengertian komunikasi

Secara Etimologi : Komunikasi yang diambil dari bahasa Latin yakni "*communicatio*" perkataan komunikasi ini ternyata bersumber pada kata communis. Akan tetapi dalam pembahasan kali ini sama sekali saya tidak menyangkut pautkan dengan partai komunis yang biasa dijumpai dalam kegiatan politik di negara ini. Karna dari arti komunis sendiri di sini adalah sama, yakni sama makna. Jadi, komunikasi berlangsung terjadi apabila antara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi yang sama fahamnya. Hubungan yang terjalin antara mereka itu bersifat komunikatif. Sebaliknya, jika ia tidak saling memahami, maka komunikasi bukan dikatakan komunikatif.<sup>21</sup>

#### 2. Pengertian Komunikasi secara Terminologis.

Secara terminologis komunikasi berarti sebuah proses penyampaian informasi yang mampu dicerna secara baik. Komunikasi akan terjadi apabila terjadinya komunikasi dengan beberapa lawan bicara.

#### 3. Aplikasi Teori Komunikasi dalam Pembelajaran.

Aplikasi komunikasi dalam pembelajaran disini menggunakan media. Adapun media tersebut adalah:

##### 1) Komunikatif

Komunikasi melalui media seharusnya

---

<sup>20</sup> Hafied Changara, (1998). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.: hal 20

<sup>21</sup> MUH NURUL HUDA, "KOMUNIKASI PENDIDIKAN (TEORI DAN APLIKASI KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN)". Hal : 6

komunikatif. Maksudnya, menunjukkan bahwa media yang dipakai mampu memberikan sarana yang memudahkan siswa.

2) Persuasif

Memberikan kesempatan untuk siswa terlibat secara aktif dan tertarik pada proses pembelajaran dengan sendirinya.

3) Edukatif

Komunikasi yang berisi komunikasi dengan nilai yang mengandung edukatif. Hal ini penting karena fungsi dari pembelajaran sendiri adalah sebagai sarana untuk mendidik.

4) Repetif

Komunikasi secara berulang-ulang bertujuan agar memahamkan benar-benar apa yang sudah diinformasikan atau sudah disampaikan.<sup>22</sup>

b. Apa manfaat komunikasi dalam pembelajaran?

Manfaat komunikasi akan terlihat jika prosesnya terlihat dengan adanya rangsangan dan respon. Dalam manfaat komunikasi dapat diperoleh dari proses pembelajaran ketika seorang pendidik menyampaikan sebuah materi ajar kepada peserta didik. Disitu sudah terjadi komunikasi antar pendidik dan peserta didik, komunikasi ini akan menghasilkan manfaat yakni memudahkan untuk saling berkomunikasi, sehingga mengerti akan apa yang belum dan sudah dipelajari. Jadi pada intinya komunikasi ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena sangat memudahkan serta dapat melancarkan proses pembelajaran

C. Kesimpulan

Komunikasi adalah salah satu sarana yang menjalin hubungan antar seseorang dengan orang lain. Dengan berkomunikasi maka terjadilah hubungan

<sup>22</sup> <https://pakarkomunikasi.com/penerapan-teori-komunikasi-dalam-media-pembelajaran>

sosial. Karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan, sehingga terjadilah interaksi yang timbale balik. Begitupun dalam pembelajaran pasti adanya komunikasi antar pendidik dan peserta didik yang bertujuan agar proses pembelajaran dalam kelas bisa berjalan dengan lancar.

Kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik merupakan wujud dari bagaimana proses pendidikan secara langsung dalam sebuah satuan pendidikan. Dengan terciptanya kualitas dalam proses belajar mengajar, maka akan berpengaruh dengan terciptanya kualitas pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar membutuhkan sarana komunikasi agar apa yang disampaikan dalam pembelajaran bisa difahami.

Aplikasi komunikasi dalam pembelajaran disini menggunakan media. Adapun media tersebut adalah:

1. Komunikatif dalam proses pembelajaran
2. Persuasif dalam keaktifan siswa
3. Edukatif
4. Repetitif

Manfaat dari penggunaan teori komunikasi adalah memudahkan untuk saling berkomunikasi, sehingga mengerti akan apa yang belum dan sudah di pelajari. Jadi pada intinya komunikasi ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena sangat memudahkan serta dapat melancarkan proses pembelajaran

## REFERENCES

- Devito, Joseph A. "Komunikasi Antar Manusia Kuliah Dasar". Alih bahasa Agus Maulana.
- Devito, Joseph A. 1997. "Komunikasi Antar Manusia Kuliah Dasar". Alih bahasa Agus Maulana. Jakarta : Professional Books.
- Hafied Changara, (1998). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.  
Jakarta : Professional Books.
- Karman Lanani, 2013 , "*BELAJAR BERKOMUNIKASI DAN KOMUNIKASI UNTUK BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA*", InfinityJurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi, Bandung, Vol 2, No.1,.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna*. Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas



Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).

Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173

Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Muh Nurul Huda, "*Komunikasi Pendidikan (Teori Dan Aplikasi Komunikasi Dalam Pembelajaran)*"

Onong Uchjana Efendi, 2005, "*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*", Bandung : Remaja Rosdakarya.